

## DAILY MARKET INSIGHT



Rabu, 6 Oktober '21

**HIGHLIGHT NEWS:**  
Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama dua pekan mulai 5 - 18 Oktober 2021.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.60	(0.04)
FED RATE	0.25	5.30	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	04-Okt	05-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.20	6.21	0.15
INA 10yr (USD)	2.33	2.37	1.71
UST 10yr	1.48	1.53	3.18

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0761
1 Mth	3.5600	0.0779
3 Mth	3.7500	0.1266
6 Mth	3.9100	0.1555
1 Yr	4.0788	0.2320

### FX

Dollar AS kembali bergerak menguat setelah adanya rilis data PMI yang sedikit lebih baik dari perkiraan. Walaupun rilis data PMI bulan September menunjukkan penurunan ekspansi dari bulan sebelumnya, investor meyakini arah perbaikan ekonomi di AS masih berjalan sesuai dengan ekspektasi. Rupiah kemarin dibuka di level 14,260-14,271 terhadap USD sebelum akhirnya ditutup di level 14,249. Hari ini kurs spot dibuka di level 14,235-14,245 dengan range 14,200-14,260.

### Pasar Obligasi

Pasar obligasi Indonesia masih terlihat stabil ditengah menguatnya Rupiah pada perdagangan kemarin. Demand terlihat sedikit naik di obligasi bertenor panjang pada perdagangan kemarin, sehingga membuat yield antara 20 dan 30 tahun menjadi flattened. Investor asing yang telah keluar dari pasar obligasi terlihat belum menunjukan appetite untuk kembali ke pasar obligasi saat ini.

### Pasar Saham

#### Global

Wall Street (AS) ditutup menguat terdorong aksi beli saham teknologi yang dinilai sudah murah akibat koreksi pada Senin, Dow Jones ditutup naik 0.92% menjadi 34,314.67 poin, sedangkan S&P 500 tumbuh 1.05% menjadi 4,345.73. Nasdaq terapresiasi 1.25% menjadi 14,433.83. Departemen Perdagangan AS merilis angka defisit perdagangan bulan Agustus yang naik 4.2% menjadi US\$ 73.3 miliar. Ini adalah angka defisit tertinggi sejak pemerintah AS mencatat data tersebut.

#### Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah, karena investor masih khawatir dengan krisis energi yang menyebabkan harga komoditas energi kembali naik. Indeks Nikkei Jepang terkoreksi 2.19% ke level 27,822.12, Straits Times ditutup melemah 0.7% ke 3,068.12 dan KOSPI berakhir turun 1.89% ke 2,962.17. Sedangkan Hang Seng Hong Kong ditutup menguat 0.28% ke level 24,104.15. Dari Jepang, data final aktivitas jasa periode September yang tercermin pada Purchasing Manager's Index (PMI) menunjukkan ekspansi ke angka 47.8 dari sebelumnya pada Agustus lalu di angka 42.9.

#### Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan koreksi yang signifikan, IHSG turun 0.86% ke level 6,288.05. Koreksi IHSG dikarenakan adanya aksi profit taking setelah apresiasi indeks pada perdagangan Senin. Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama dua pekan mulai Selasa, 5 Oktober sampai 18 Oktober 2021. Dengan ketentuan pelonggaran, pembukaan kembali beberapa Bandara untuk penerbangan internasional.

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	04-Okt	05-Okt	% Change		05-Okt	06-Okt	% Change		05-Okt	06-Okt	% Change
IHSG	6,342.69	6,288.05	(0.86)	USD/IDR	14,280	14,240	(0.28)	EUR/USD	1.1605	1.1595	(0.09)
LQ 45	911.01	902.17	(0.97)	EUR/IDR	16,572	16,513	(0.36)	USD/JPY	111.11	111.62	0.46
S&P 500 (US)	4,300.46	4,345.72	1.05	JPY/IDR	128.52	127.58	(0.74)	GBP/USD	1.3596	1.3624	0.21
Dow Jones (US)	34,002.92	34,314.67	0.92	GBP/IDR	19,412	19,401	(0.06)	USD/CHF	0.9257	0.9289	0.35
Hang Seng (HK)	24,036.37	24,104.15	0.28	CHF/IDR	15,426	15,330	(0.62)	AUD/USD	0.7269	0.7274	0.07
Shanghai (CN)	-	-	-	AUD/IDR	10,382	10,358	(0.23)	NZD/USD	0.6943	0.6940	(0.04)
Nikkei 225 (JP)	28,444.89	27,822.12	(2.19)	NZD/IDR	9,916	9,883	(0.34)	USD/CAD	1.2606	1.2586	(0.16)
DAX (DE)	15,036.55	15,194.49	1.05	CAD/IDR	11,328	11,315	(0.11)	USD/HKD	7.7864	7.7861	(0.00)
FTSE 100 (UK)	7,011.01	7,077.10	0.94	HKD/IDR	1,834	1,829	(0.28)	USD/SGD	1.3586	1.3579	(0.05)
				SGD/IDR	10,512	10,487	(0.24)				

**Disclaimer:** Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik terstruktur maupun un-terstruktur tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx